



**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)
KURSUS DAN PELATIHAN
VIDEO EDITING LEVEL III
berbasis**

KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA

Indonesian Qualification Framework

Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012



Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal Dan Informal
Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan
2014

Daftar Isi

- I. Penyusunan SKL
 - A. Latar Belakang
 - B. Tujuan
 - C. Uraian Program

- II. Pengertian
 - A. Capaian Pembelajaran
 - B. Deskripsi umum KKNi
 - C. Deskripsi kualifikasi sesuai dengan jenjang pada KKNi
 - D. Deskripsi capaian pembelajaran khusus
 - E. Standar Kompetensi Lulusan berbasis KKNi
 1. Kompetensi
 2. Elemen Kompetensi
 3. Indikator Kelulusan
 - F. Kurikulum
 - G. RPL (Rekognisi Pembelajaran Lampau)

- III. Profil Lulusan dan jabatan kerja

- IV. Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes)
 - A. Deskripsi umum KKNi
 - B. Deskripsi kualifikasi sesuai dengan jenjang pada KKNi
 - C. Deskripsi capaian pembelajaran khusus

- V. Standar Kompetensi Lulusan berbasis KKNi

- VI. Rekognisi Pembelajaran Lampau

- VII. Arah Pengembangan

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki berbagai keunggulan untuk mampu berkembang menjadi negara maju. Keanekaragaman sumber daya alam, flora dan fauna, kultur, penduduk serta letak geografis yang unik merupakan modal dasar yang kuat untuk melakukan pengembangan di berbagai sektor kehidupan yang pada saatnya dapat menciptakan daya saing yang unggul di dunia internasional. Dalam berbagai hal, kemampuan bersaing dalam sektor sumber daya manusia tidak hanya membutuhkan keunggulan dalam hal mutu akan tetapi juga memerlukan upaya-upaya pengenalan, pengakuan, serta penyetaraan kualifikasi pada bidang-bidang keilmuan dan keahlian yang relevan baik secara bilateral, regional maupun internasional.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) secara khusus dikembangkan untuk menjadi suatu rujukan nasional bagi upaya-upaya meningkatkan mutu dan daya saing bangsa Indonesia di sektor sumber daya manusia. Pencapaian setiap tingkat kualifikasi sumber daya manusia Indonesia berhubungan langsung dengan tingkat capaian pembelajaran baik yang dihasilkan melalui sistem pendidikan maupun sistem pelatihan kerja yang dikembangkan dan diberlakukan secara nasional. Oleh karena itu upaya peningkatan mutu dan daya saing bangsa akan sekaligus pula memperkuat jati diri bangsa Indonesia.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) merupakan salah satu langkah untuk mewujudkan mutu dan jati diri bangsa Indonesia dalam sektor sumber daya manusia yang dikaitkan dengan program pengembangan sistem pendidikan dan pelatihan secara nasional. Setiap tingkat kualifikasi yang dicakup dalam KKNI memiliki makna dan kesetaraan dengan capaian pembelajaran yang dimiliki setiap insan pekerja Indonesia dalam menciptakan hasil karya dan kontribusi yang bermutu di bidang pekerjaannya masing-masing.

Kebutuhan Indonesia untuk segera memiliki KKNI sudah sangat mendesak mengingat tantangan dan persaingan global pasar tenaga kerja nasional maupun internasional yang semakin terbuka. Pergerakan tenaga kerja dari dan ke Indonesia tidak lagi dapat dibendung dengan peraturan atau regulasi yang bersifat protektif. Ratifikasi yang telah dilakukan Indonesia untuk berbagai konvensi regional maupun internasional, secara nyata menempatkan Indonesia sebagai sebuah negara yang semakin terbuka dan mudah tersusupi oleh kekuatan asing melalui berbagai sektor termasuk sektor perekonomian, pendidikan, sektor ketenagakerjaan dan lain-lain. Oleh karena itu, persaingan global tidak lagi terjadi pada ranah internasional akan tetapi sudah nyata berada pada ranah nasional.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi tantangan globalisasi pada sektor ketenagakerjaan adalah meningkatkan ketahanan sistem pendidikan dan pelatihan secara nasional dengan berbagai cara antara lain.

1. Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan
2. Mengembangkan sistem kesetaraan kualifikasi antara capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan, pengalaman kerja maupun pengalaman mandiri dengan kriteria kompetensi yang dipersyaratkan oleh suatu jenis bidang dan tingkat pekerjaan
3. Meningkatkan kerjasama dan pengakuan timbal balik yang saling menguntungkan antara institusi penghasil dengan pengguna tenaga kerja
4. Meningkatkan pengakuan dan kesetaraan kualifikasi ketenagakerjaan Indonesia dengan negara-negara lain di dunia baik terhadap capaian pembelajaran yang ditetapkan oleh institusi pendidikan dan pelatihan maupun terhadap kriteria kompetensi yang dipersyaratkan untuk suatu bidang dan tingkat pekerjaan tertentu

Secara mendasar langkah-langkah pengembangan tersebut mencakup permasalahan yang bersifat multi aspek dan keberhasilannya sangat tergantung dari sinergi dan peran proaktif dari berbagai pihak yang terkait dengan peningkatan mutu sumber daya manusia nasional termasuk Kemdikbud, Kemnakertrans, asosiasi profesi, asosiasi industri, institusi pendidikan dan pelatihan serta masyarakat luas.

Secara umum, kondisi awal yang dibutuhkan untuk dapat melaksanakan suatu program penyetaraan kualifikasi ketenagakerjaan tersebut nampak belum cukup kondusif dalam beberapa hal seperti misalnya belum meratanya kesadaran mutu di kalangan institusi penghasil tenaga kerja, belum tumbuhnya kesadaran tentang pentingnya kesetaraan kualifikasi antara capaian pembelajaran yang dihasilkan oleh penghasil tenaga kerja dengan deskripsi keilmuan, keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan di bidang kerja atau profesi termasuk terbatasnya pemahaman mengenai dinamika tantangan sektor tenaga kerja di tingkat dunia. Oleh karena itu upaya-upaya untuk mencapai keselarasan mutu dan penjenjangan kualifikasi lulusan dari institusi pendidikan formal dan non formal, dengan deskripsi kompetensi kerja yang diharapkan oleh pengguna lulusan perlu diwujudkan dengan segera.

Di jalur pendidikan non formal, pada tahun 2012 tercatat sekitar 17.000 lembaga kursus dan pelatihan yang menyelenggarakan pendidikan non formal dalam bentuk beragam jenis kursus dan pelatihan (sumber: nilek.online) di bawah pembinaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Maka, salah satu infrastruktur yang penting dalam mencapai keselarasan mutu dan penjenjangan kualifikasi antara lulusan dari institusi penyelenggara kursus dan pelatihan dengan deskripsi kompetensi kerja yang diharapkan oleh pengguna lulusan adalah dokumen Standar Kompetensi Lulusan disingkat SKL, sebagaimana dinyatakan pada PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dalam hal penyusunan suatu SKL dan Permendiknas Nomor 47 tahun 2010 tentang SKL Kursus dan pelatihan.

Terkait dengan kepentingan yang strategis dan telah kuat aspek hukumnya, SKL disusun sebagai pelaksanaan amanah PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dalam hal penyusunan suatu Standar Kompetensi Lulusan dan Permendiknas Nomor 47 tahun 2010 tentang SKL Kursus dan pelatihan. Pada tahun 2009, dokumen SKL untuk 16 bidang telah selesai disusun dan ditetapkan oleh Mendiknas tahun 2010. Selanjutnya SKL 10 bidang kursus dan pelatihan telah berhasil

disusun tahun 2010 dan ditetapkan tahun 2011. Dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, maka SKL yang telah disusun tersebut perlu dikaji keselarasannya dengan kualifikasi pada KKNI. Revisi SKL ini juga sekaligus dimaksudkan untuk mengakomodasi perubahan kebutuhan kompetensi kerja dari pengguna lulusan di dunia kerja dan dunia industri.

B. Tujuan Penyusunan SKL

SKL disusun untuk digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik pada lembaga kursus dan pelatihan serta bagi yang belajar mandiri dan sebagai acuan dalam menyusun, merevisi, atau memutakhirkan kurikulum, baik pada aspek perencanaan maupun implementasinya.

C. Uraian Program

Industri penyiaran di tanah air berkembang sangat pesat. Ini ditandai dengan banyaknya siaran televisi nasional, lokal, komunitas dan berlangganan. Perkembangan ini mempengaruhi dan menyadarkan banyak pihak bahwa penyiaran televisi dapat menciptakan lapangan pekerjaan dengan keahlian-keahlian khusus yang sangat menjanjikan. Fakta menunjukkan terdapat sekitar 90 pekerjaan khusus (profesi) yang berkaitan dengan dunia penyiaran, satu di antaranya adalah profesi video editor. Profesi ini pada prinsipnya adalah melakukan pekerjaan pengeditan di area pasca produksi gambar bergerak, video dan program televisi. Pengguna jasa keahlian video editor tersebut antara lain adalah stasiun televisi, *production house* (rumah produksi), periklanan (*advertising*), video shooting untuk sebuah dokumentasi atau usaha mandiri yang berkaitan dengan produksi gambar bergerak.

Oleh karena itu kursus dan pelatihan Video Editing sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan tersebut di atas.

1. Tujuan umum

Tujuan umum kursus dan pelatihan Video Editing ini adalah agar peserta didik mampu :

Melaksanakan kegiatan memilih dan merangkai gambar dan suara yang baik menggunakan alat editing dengan *editing software* tertentu berdasarkan tuntutan naskah, catatan urutan editing (*editing script*) atau *storyboard* sehingga menjadi suatu rangkaian gambar dan suara (*audio-visual*) yang dapat dimengerti.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus kurikulum kursus dan pelatihan Video Editing ini bertujuan agar peserta didik mampu.

- a. Melakukan editing gambar dan suara dari obyek-obyek visual yang tersedia menjadi suatu program acara televisi yang layak.
- b. Bekerja dalam tim yang penuh dinamika dan keberagaman kompetensi
- c. Berkreasi dan berinisiatif memberikan hasil produksi program acara yang lebih menarik dari sebelumnya

Keahlian seorang Video Editor menghasilkan gambar-gambar yang informatif, artistik dan menghibur akan menjadi salah satu penentu kualitas industri penyiaran televisi dengan tayangan yang menarik.

Pelatihan Video Editing ini dapat diikuti oleh setiap warga negara Indonesia dengan persyaratan pendidikan minimal SMA/ sederajat dengan kualitas lulusan setara dengan level III KKNI.

Lama kursus dan pelatihan Video editing adalah 118 jam pelajaran @ 45 menit dengan metode pembelajaran.

- a. Presentasi audio visua
- b. Ceramah
- c. Demonstrasi/simulasi
- d. Pemecahan masalah
- e. Praktik

Setiap peserta yang telah mengikuti pelatihan Video Editing ini, akan diberikan evaluasi akhir, yang bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami dan mempraktikkan materi yang sudah diberikan pengajar/instruktur, yaitu berupa.

- A. Ujian Komprehensif (Ujian Tertulis) bagi semua mata pelajaran dalam pelatihan ini dan
- B. Ujian Praktik dengan membuat paket-paket acara yang sederhana

Setelah peserta berhasil melalui dua jenis ujian yang dilaksanakan oleh lembaga kursus dan pelatihan, akan diberikan tanda lulus bidang keahlian Video Editing.

3. Uji Kompetensi

Uji kompetensi diperlukan peserta didik untuk mendapat pengakuan keahlian secara nasional dan internasional di bidang Video Editing. Uji kompetensi diatur dalam Petunjuk Teknis Uji Kompetensi yang diterbitkan oleh Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) dan Kemdikbud, dilaksanakan di suatu tempat yang disebut Tempat Uji Kompetensi (TUK) yg telah diverifikasi oleh LSK.

4. Sertifikasi Lulusan

Peserta yang dinyatakan kompeten setelah mengikuti Uji Kompetensi akan mendapatkan satu lembar Sertifikat Kompetensi. Blanko Sertifikat Kompetensi diterbitkan oleh Kemdikbud. Pengisian blanko Sertifikat Kompetensi dilakukan oleh LSK Broadcasting, maka Sertifikat berlaku sebagai pengakuan Kompeten di bidang Video Editing.

II. PENGERTIAN

- A. **Capaian pembelajaran** adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja.
1. **Pengetahuan** adalah penguasaan teori oleh seseorang pada suatu bidang keilmuan dan keahlian tertentu atau pemahaman tentang konsep, fakta, informasi, dan metodologi pada bidang pekerjaan tertentu.
 2. **Sikap** adalah penghayatan seseorang terhadap nilai, norma, dan aspek di sekitar kehidupannya yang tumbuh dari proses pendidikan, pengalaman kerja, lingkungan kehidupan keluarga, atau masyarakat secara luas.
 3. **Keterampilan** adalah kemampuan psikomotorik dan kemampuan menggunakan metode, bahan, dan instrumen, yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja.
 4. **Kompetensi** adalah akumulasi kemampuan seseorang dalam melaksanakan suatu deskripsi kerja secara terukur melalui asesmen yang terstruktur, secara mandiri dan bertanggung jawab di dalam lingkungan kerja.
 5. **Pengalaman kerja** adalah internalisasi kemampuan dalam melakukan pekerjaan di bidang tertentu dan jangka waktu tertentu.
- B. **Deskripsi umum KKNi** adalah deskripsi menyatakan karakter, kepribadian, sikap dalam berkarya, etika, moral dari setiap manusia Indonesia pada setiap jenjang kualifikasi sebagaimana dinyatakan pada lampiran Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012.
- C. **Deskripsi kualifikasi KKNi** adalah deskripsi yang menyatakan ilmu pengetahuan, pengetahuan praktis, pengetahuan, afeksi dan kompetensi yang dicapai seseorang sesuai dengan jenjang kualifikasi 1 sampai 9 sebagaimana dinyatakan pada lampiran Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012.
- D. **Deskripsi capaian pembelajaran khusus** adalah deskripsi capaian minimum dari setiap program kursus dan pelatihan yang mencakup deskripsi umum dan selaras dengan Deskripsi Kualifikasi KKNi.
- E. **Standar Kompetensi Lulusan berbasis KKNi** adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan unjuk kerja yang dipersyaratkan dan diturunkan dari capaian pembelajaran khusus pada level KKNi yang sesuai. **Standar Kompetensi Lulusan berbasis KKNi** dinyatakan oleh tiga parameter yaitu.
1. **Kompetensi** : (lihat pengertian di atas)
 2. **Elemen Kompetensi** : pernyataan kompetensi yang lebih rinci
 3. **Indikator kelulusan** : unsur yang menjadi tolok ukur keberhasilan yang menyatakan seseorang kompeten atau tidak
- F. **Kurikulum** adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk menghasilkan lulusan dengan capaian pembelajaran khusus.

- G. Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)** adalah pengakuan atas capaian pembelajaran seseorang yang diperoleh dari pengalaman kerja, pendidikan non formal, atau pendidikan informal ke dalam sektor pendidikan formal.

III. PROFIL LULUSAN DAN JABATAN KERJA

A. Profil Lulusan

Terampil memproses pembuatan gambar bergerak dengan cara memilih, memilah dan merangkai berbagai sumber gambar dan suara sehingga menjadi sebuah rangkaian gambar bergerak dan bercerita secara sederhana. Terampil mengoperasikan alat editing yang tersedia. Selain itu seorang Video Editor mengetahui teknik (*technique*) editing, beberapa editing software, bahasa televisi (*television grammar*), dan manual penggunaan alat editing.

Wajib berkomunikasi dengan sutradara, rekan kerja, dan pelanggan/*client* secara baik. Bertanggung jawab atas hasil kerja tim produksi yang digunakan dalam video editingnya.

B. Jabatan Kerja

Lulusan kursus dan pelatihan Video Editing ini mendapat sebutan: Video Editor.

Video Editor yang baru lulus dari pelatihan ini, dapat mengawali karir kerja video editing dan dapat menghasilkan acara yang sederhana.

Dengan berjalannya waktu, pengalaman kerja dan mengikuti pendidikan lebih lanjut memungkinkan peningkatan kualitas/level atau beralih ke profil lain.

IV. CAPAIAN PEMBELAJARAN

A. Deskripsi umum KKNi

Deskripsi umum KKNi sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 yang minimum wajib dimiliki dan dihayati oleh setiap lulusan kursus dan pelatihan adalah: Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional dan sistem pelatihan kerja yang dilakukan di Indonesia pada setiap jenjang kualifikasi pada KKNi mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut.

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya
3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia
4. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas
7. Mampu menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab terhadap karya audio visual yang dihasilkannya sehingga tidak memberikan dampak yang dapat menimbulkan keresahan khalayak, karena bertentangan dengan norma hukum dan norma sosial yang berlaku.

B. Deskripsi kualifikasi sesuai dengan jenjang pada KKNi

Jabatan kerja adalah Video Editor dengan pekerjaan video editing tingkat pemula sesuai dengan standar KKNi pada level III.

LEVEL 3

1. Mampu melaksanakan serangkaian tugas spesifik, dengan menerjemahkan informasi dan menggunakan alat, berdasarkan sejumlah pilihan prosedur kerja, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur, yang sebagian merupakan hasil kerja sendiri dengan pengawasan tidak langsung
2. Memiliki pengetahuan operasional yang lengkap, prinsip-prinsip serta konsep umum yang terkait dengan fakta bidang keahlian tertentu, sehingga mampu menyelesaikan berbagai masalah yang lazim dengan metode yang sesuai
3. Mampu bekerja sama dan melakukan komunikasi dalam lingkup kerjanya, bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas kuantitas dan mutu hasil kerja orang lain

C. Deskripsi capaian pembelajaran khusus

Mampu menggunakan peralatan editing dengan *editing software* tertentu untuk membuat paket audio-visual yang sederhana berdasarkan tuntutan naskah, catatan urutan editing (*editing script*) atau *story board* sehingga menjadi suatu rangkaian cerita

yang dapat dimengerti oleh penonton. Mampu berkomunikasi dengan sutradara, rekan kerja, dan *client* serta bertanggung jawab atas kualitas pekerjaan sendiri berikut hasil kerja tim produksi.

Capaian pembelajaran khusus lulusan Video Editing ini adalah.

PARAMETER DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN KHUSUS BIDANG VIDEO EDITING SESUAI KKNi LEVEL III	
SIKAP DAN TATA NILAI	<p>Membangun dan membentuk karakter dan kepribadian manusia Indonesia yang.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa 2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya 3. Berperan mewujudkan etika dan kepribadian yang baik sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia 4. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain 6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas 7. Mampu menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab terhadap karya audio visual yang dihasilkannya sehingga tidak memberikan dampak yang dapat menimbulkan keresahan khalayak, karena bertentangan dengan norma hukum dan norma sosial yang berlaku
KEMAMPUAN DI BIDANG KERJA	<p>Mampu melakukan editing dan menghasilkan, menyajikan, mengevaluasi, dan mengamankan produk audio visual berprinsip mutu sesuai dengan standar editing yang terdiri atas.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melakukan editing dan menghasilkan produk audio visual berprinsip mutu sesuai standar editing, yaitu. <ol style="list-style-type: none"> a. Menerjemahkan naskah dan masukan dari sutradara, pengarah acara atau pengguna jasa b. Melakukan instalasi peralatan editing dan pendukung c. Mengklasifikasikan materi yang akan diedit dan file-file audio visual yang diperlukan sesuai dengan Standar Nasional Indonesia yang terkait d. Mengamankan materi yang akan diedit dan file-file audio visual yang diperlukan e. Mempersiapkan materi shooting dan file-file audio visual sesuai format yang diinginkan

	<ul style="list-style-type: none"> f. Menyunting Audio dan Video sesuai dengan urutan naskah dan pedoman editing g. Menambahkan gambar dan suara dari sumber lain <ol style="list-style-type: none"> 2. Mampu memaparkan produk audio visual yang telah diedit kepada sutradara/pengguna jasa dan melakukan evaluasi hasil editing bersama sutradara/pengguna jasa 3. Mampu melakukan export hasil editing menjadi file video dengan format yang diperlukan (Export to Media) 4. Mampu mengamankan dan melacak kembali (retrieve) produk audio visual yang telah diedit
PENGETAHUAN YANG DIKUASAI	<p>Menguasai pengetahuan prosedural, pengetahuan faktual, dan teknik tentang video editing yang terdiri atas.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan pengetahuan faktual tentang animasi (gambar bergerak) sebagai bagian dari seni media (<i>media arts</i>) dan pemrosesan gambar sebagai bagian dari komputer grafis 2. Memahami tipe, teknik, dan perangkat lunak editing, teknik kompresi video dan audio, dan gramatika/bahasa pertelevisian (<i>television grammar</i>) 3. Memahami pengetahuan faktual tentang teknik berkomunikasi 4. Menerapkan pengetahuan faktual tentang K3 di tempat kerja
HAK DAN TANGGUNG JAWAB	<p>Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan <i>video editing</i> secara mandiri atau kelompok yang terdiri dari.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki tanggung jawab atas pekerjaan video editing secara mandiri dengan mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3), serta bersedia merevisi hasil editing bila perlu sebelum serah terima hasil 2. Melakukan komunikasi yang baik dan efektif dengan sutradara dan rekan kerja 3. Melakukan dan menjalin kerjasama dengan pihak luar /client 4. Memiliki tanggung jawab atas kuantitas dan mutu hasil kerja video editor lain yang magang atau sebagai pekerja baru

V. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN BERBASIS KKNI

Dalam naskah akademik SKKNI, dinyatakan beberapa informasi terkait dengan makna kompetensi dan standar kompetensi sebagaimana dinyatakan berikut ini. Berdasar pada arti bahasa, standar kompetensi terbentuk atas kata standar dan kompetensi. Standar diartikan sebagai "ukuran" yang disepakati, sedangkan kompetensi telah didefinisikan sebagai kemampuan seseorang yang dapat terobservasi mencakup atas pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan standar performa yang ditetapkan.

Dengan demikian dapatlah disepakati bahwa **standar kompetensi merupakan kesepakatan-kesepakatan tentang kompetensi yang diperlukan pada suatu bidang pekerjaan oleh seluruh "stakeholder" di bidangnya.**

Dengan kata lain, yang dimaksud dengan Standar Kompetensi adalah perumusan tentang kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk melakukan suatu tugas atau pekerjaan yang didasari atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja **sesuai dengan unjuk kerja yang dipersyaratkan.**

Dengan dikuasainya standar kompetensi tersebut oleh seseorang, maka yang bersangkutan akan mampu.

- a. Bagaimana mengerjakan suatu tugas atau pekerjaan
- b. Bagaimana mengorganisasikannya agar pekerjaan tersebut dapat dilaksanakan
- c. Bpa yang harus dilakukan bilamana terjadi sesuatu yang berbeda dengan rencana semula
- d. Bagaimana menggunakan kemampuan yang dimilikinya untuk memecahkan masalah atau melaksanakan tugas dengan kondisi yang berbeda
- e. Bagaimana menyesuaikan kemampuan yang dimiliki bila bekerja pada kondisi dan lingkungan yang berbeda

Meskipun bersifat generik standar kompetensi harus memiliki kemampuan ukur yang akurat, untuk itu standar harus.

- a. Terfokus pada apa yang diharapkan dapat dilakukan pekerja di tempat kerja
- b. Memberikan pengarahan yang cukup untuk pelatihan dan penilaian
- c. Diperlihatkan dalam bentuk hasil akhir yang diharapkan
- d. Selaras dengan peraturan perundang-undangan terkait yang berlaku, standar produk dan jasa yang terkait serta kode etik profesi bila ada

Uraian standar kompetensi berbasis KKNi terdiri atas.

- a. Unit Kompetensi
- b. Elemen Kompetensi
- c. Indikator Kelulusan

Sebagaimana dinyatakan pada tabel berikut ini.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN BERBASIS KKNI
BIDANG VIDEO EDITING LEVEL III**

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
Sikap Dan Tata Nilai			
1.	Mengaktualisasi karakter dan kepribadian manusia Indonesia	a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Karya audio visual yang dihasilkan tidak berdampak pada timbulnya keresahan khalayak, dan tidak bertentangan dengan norma agama, norma hukum serta norma sosial yang berlaku
		b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya	
		c. Berperan <i>mewujudkan etika dan kepribadian yang baik</i> sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia	
		d. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya	
		e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain	
		f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas	
Kemampuan di bidang kerja			
1.	Melakukan editing, menghasilkan, menyajikan, mengevaluasi, serta mengamankan produk audio visual, berprinsip mutu sesuai dengan standar editing	a. Melakukan editing dan menghasilkan produk audio visual berprinsip mutu sesuai standar editing, yaitu.	
		1) Menyusun rencana editing dengan menerjemahkan masukan dari sutradara, pengarah acara atau pengguna jasa	a) Menyusun rencana editing (paket produksi) yang sesuai dengan standar yang berlaku dengan arahan dan masukan dari sutradara, pengarah acara atau pengguna jasa

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
			b) Kerincian dan kelengkapan informasi pada rencana editing (paket produksi)
		2) Melakukan instalasi peralatan editing dan pendukung	a) Mengidentifikasi peralatan dengan tepat b) Ketelitian pemeriksaan fungsi kerja peralatan c) Menghubungkan peralatan editing dan pendukung yang akan digunakan d) Memfungsikan dengan benar, sistem peralatan editing dan peralatan pendukungnya
		3) Mengklasifikasikan materi yang akan diedit dan file-file audio visual yang diperlukan sesuai dengan Standar Nasional Indonesia yang terkait	a) Mengidentifikasi materi yang akan diedit sesuai dengan master shooting dengan tepat b) Memilih file-file audio visual yang dibutuhkan teliti c) Menerapkan Editing list sesuai dengan naskah yang lengkap
		4) Mengamankan materi yang akan diedit dan file-file audio visual yang diperlukan	a) Mengelola data “secara numerik” sesuai dengan urutan dari master shooting secara tepat b) Mencari data yang sudah tersimpan dalam komputer dengan cepat c) Mengelola penataan data dengan baik sesuai standar dalam software editing
		5) Mempersiapkan materi <i>shooting</i> dan file-file audio visual sesuai format yang diinginkan	a) Melakukan <i>Setting project</i> dengan format yang dibutuhkan b) Mengelola <i>File project</i> dengan baik c) Melakukan <i>Captured</i> materi yang akan digunakan

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
			d) Menyelesaikan <i>import File</i> dengan baik
		6) Menyunting Audio dan Video sesuai urutan naskah dan pedoman editing	a) Mengkomposisikan kontinuitas gambar yang akan diedit sesuai dengan urutan naskah b) Memilih jenis-jenis transisi gambar dan suara yang tepat c) Melaksanakan editing dengan sistem off-line dengan benar d) Melakukan proses editing dengan sistem <i>on-line</i>
		7) Menambahkan gambar dan suara dari sumber lain	a) Mengkomposisikan <i>Titling</i> dengan tepat b) Memilih <i>font type</i> yang sesuai dengan karakter naskah c) Menambahkan suara dengan tuntutan naskah. d) Melakukan <i>Balancing</i> suara dengan ukuran yang sudah baku/ standar e) Keselarasan dan keterpaduan mencampur/mixing sumber suara yang selaras dan terpadu
		b. Memaparkan produk audio visual yang telah diedit kepada sutradara/ pengguna jasa dan melakukan evaluasi hasil edit bersama sutradara/ pengguna jasa.	

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		1) Memaparkan produk audio visual yang telah diedit kepada sutradara/pengguna jasa	Kelengkapan, keruntutan, dan kejelasan memaparkan hasil edit dengan lengkap
		2) Mampu melakukan evaluasi hasil editing bersama sutradara/pengguna jasa	a) Melakukan review hasil editing dari awal sampai akhir dengan teliti b) Memiliki inisiatif memperbaiki bila ada kesalahan atau kekurangan
		c. Melakukan <i>export</i> hasil editing menjadi file video dengan format yang diperlukan (<i>Export to Media</i>).	
		1) Melakukan <i>export to media</i> yang akan digunakan	a) Memilih media yang akan digunakan b) Menyesuaikan format akhir dari hasil <i>export</i>
		2) Merapikan peralatan editing dan pendukung	a) Melakukan prosedur dalam mematikan komputer dan peralatan pendukung dengan tepat b) Melaksanakan dan menyimpan kembali peralatan editing dan pendukung sesuai prosedur
		d. Membuat catatan hasil editing (<i>cue sheet, labeling, stick on dan cover</i>) dengan lengkap, dan mampu memperbaiki hasil edit bila diperlukan	a) Melengkapi isian berkas catatan hasil editing yang diserahkan (<i>cue sheet, labeling, stick on dan cover</i>) b) Memiliki inisiatif/ pernyataan untuk memperbaiki bila ada kesalahan atau kekurangan
		e. Mengamankan dan melacak kembali (<i>retrieve</i>) produk audio visual yang telah diedit	a) Menyimpan produk audio visual hasil edit dengan aman dan ketepatan b) Hasil edit yang berupa file audio visual disimpan dalam folder yang mudah dicari dengan cepat

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
			c) File hasil edit dapat dengan mudah dimodifikasi untuk keperluan lanjutan
		f. Mengelola file-file hasil edit dengan baik.	
		1) Melacak kembali (<i>retrieve</i>) produk audio visual yang sudah di edit	Mudah dalam mencari kembali hasil edit dengan cepat
Pengetahuan Yang dikuasai			
1.	Menguasai pengetahuan prosedural, teknik, pengetahuan faktual tentang <i>video editing</i> .	a. Menguasai pengetahuan faktual tentang animasi (gambar bergerak) sebagai bagian dari seni media (<i>media arts</i>) dan pemrosesan gambar sebagai bagian dari komputer grafik	a) Teknik animasi yang sederhana yang mendukung penambahan nilai seni b) Teknik animasi yang baru yang merupakan bagian dari komputer grafik
		b. Menguasai tipe, teknik, dan perangkat lunak editing, teknik kompresi video dan audio, dan gramatika /bahasa pertelevisian (<i>television grammar</i>)	Memilih dan menggunakan metoda, teknik, dan perangkat lunak, dalam melakukan editing dan kompresi, untuk setiap jenis media
		1) Menguasai teknik editing	Mengoperasikan peralatan editing dengan lancar
		2) Menguasai format kompresi video audio	Memilih jenis-jenis kompresi video audio yang diperlukan dengan tepat
		3) Mengenal beberapa tipe perangkat lunak untuk video editing, dan menguasai salah satu perangkat lunak editing	a) Mengidentifikasi ciri beberapa perangkat lunak video editing. b) Mengoperasikan satu perangkat lunak editing yang ditetapkan dengan benar
		4) Menguasai gramatika /bahasa pertelevisian (<i>television grammar</i>) yang sederhana dengan benar	Kebenaran penggunaan gramatika televisi (<i>television grammar</i>) dalam berkomunikasi dengan sutradara/rekan kerja
		c. Menguasai pengetahuan faktual tentang teknik berkomunikasi	Berkomunikasi dalam menjalankan tugasnya dengan lancar

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		d. Menguasai pengetahuan faktual tentang K3 di tempat kerja	a) Mengenali ciri-ciri jenis-jenis K3 di bidang kerjanya dengan benar b) Mengenali marka/rambu jalur evakuasi dan teknik pencegahan kecelakaan dari bahaya petir
Hak dan Tanggung Jawab			
1.	Bertanggung jawab atas pekerjaan <i>video editing</i> secara mandiri atau kelompok	a. Bertanggung jawab atas pekerjaan <i>video editing</i> secara mandiri dengan mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	a) Melaksanakan seluruh program kerja video editing yang dibebankan padanya, tanpa ada kecelakaan kerja b) Menyusun laporan kerja sesuai standar laporan yang ditetapkan
		b. melakukan komunikasi yang baik dan efektif dengan sutradara dan rekan kerja mencakup.	
		1) Berkomunikasi dalam gramatika/ bahasa pertelevisian dengan sutradara dan rekan kerja	a) Berkomunikasi dalam menjalankan tugasnya b) Menggunakan gramatika/bahasa televisi (<i>television grammar</i>) dalam berkomunikasi dengan sutradara
		2) Bekerjasama dan berkoordinasi dengan sutradara dan rekan kerja	a) Menjalankan peran dan tugas dalam tim. b) Melakukan koordinasi dengan sutradara dan rekan sekerja dalam menghasilkan produk
		c. Melakukan dan menjalin kerjasama dengan pihak luar / <i>client</i> yang mencakup.	
		1) Berdiskusi dengan klien dalam proses kerja	Melakukan diskusi dengan <i>client</i> secara lancar dan efektif
		2) Mengakomodasi dan mencatat keinginan klien.	a) Mengidentifikasi keinginan klien dengan baik b) Melakukan rencana kerja sesuai dengan

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
			keinginan klien
		3) Menjabarkan keinginan klien kedalam bentuk ide, sesuai kemampuan peralatan	a) Menerjemahkan keinginan pihak luar/klien b) Melaksanakan ide klien dengan baik
		d. Memiliki tanggung jawab atas kuantitas dan mutu hasil kerja <i>video editor</i> lain yang magang atau sebagai pekerja baru, meliputi	a) Menjaga jumlah dan mutu produk editing b) Membangun kerja tim membawakan diri (fungsi dan tugas) dalam lingkungan kerja editing yang tepat
		1) Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja editing	

VI. REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU

Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) adalah proses penilaian dan pengakuan berbasis KKNI, atas capaian pembelajaran seseorang yang diperoleh selama hidupnya, baik melalui program pendidikan formal, informal, non-formal maupun secara otodidak.

RPL dapat dikembangkan pada sektor pendidikan, sektor ketenagakerjaan (kenaikan pangkat, jenjang karir) atau pemberian penghargaan dan pengakuan oleh masyarakat terhadap seseorang yang telah menunjukkan bukti-bukti unggul dalam keahlian atau kompetensi tertentu.

RPL diharapkan dapat memperluas akses dan kesempatan serta mempercepat waktu bagi masyarakat luas dalam meningkatkan kemampuan maupun keahliannya melalui program kursus dan pelatihan.

Pengembangan dan pelaksanaan RPL harus didasari oleh beberapa prinsip, antara lain.

1. Mengutamakan transparansi dan akuntabilitas. Informasi tentang proses penyelenggaraan dan persyaratan untuk mengikuti RPL harus dapat diakses secara luas baik oleh pengguna (individu yang membutuhkan) maupun masyarakat umum
2. Institusi atau lembaga penyelenggara RPL harus telah terakreditasi oleh badan akreditasi tingkat nasional, memiliki mandat yang sah dari institusi atau badan yang relevan dan berwenang untuk hal tersebut
3. Menunjukkan kesadaran mutu terhadap penyelenggaraan dan implikasi RPL pada lulusan, khususnya dan masyarakat luas pada umumnya
4. Setiap institusi atau lembaga penyelenggara RPL harus melakukan evaluasi secara berkelanjutan untuk menjamin pencapaian mutu lulusan sesuai dengan standar yang ditetapkan
5. Penyelenggara kursus dan pelatihan yang memiliki sifat multi disiplin perlu mempertimbangkan kemungkinan untuk menyelenggarakan program RPL

Terkait dengan kursus dan pelatihan Video Editing, maka pembelajaran lampau yang dapat diakui sebagai bagian dari capaian pembelajaran khusus adalah masyarakat: yang belajar mandiri, pengalaman yang didapatkan di tempat kerja video editing, dan pendidikan formal yang menyelenggarakan kurikulum video editing dengan memperhatikan standar kriteria dan standar penilaian yang berlaku.

VII. ARAH PENGEMBANGAN

Program kursus dan pelatihan telah mulai berkembang sejak lama di berbagai negara maju, sehingga banyak jenis kursus dan pelatihan yang dikembangkan di Indonesia mungkin telah pula berkembang dengan baik di negara-negara lain. Oleh karena itu arah pengembangan lembaga kursus dan pelatihan di Indonesia pada waktu yang akan datang harus menuju ke arah internasionalisasi, sedemikian sehingga dapat dicapai kesetaraan baik capaian pembelajaran, standar kompetensi atau mutu lulusan.

Tendensi pergerakan pekerja antar negara akan semakin besar di waktu yang akan datang sebagai implikasi dari globalisasi. Oleh karena itu lembaga kursus dan pelatihan di Indonesia akan menjadi salah satu penyedia tenaga kerja terampil yang potensial baik untuk Indonesia sendiri maupun negara-negara lain yang membutuhkan. Hal ini menuntut perlunya ditumbuhkan kesadaran yang tinggi akan penjaminan mutu berkelanjutan, baik dalam lingkungan internal lembaga penyelenggara maupun secara eksternal melalui badan-badan akreditasi dan sertifikasi. Keunggulan dalam memenangkan persaingan antara lulusan lembaga kursus dan pelatihan nasional dengan lembaga kursus dan pelatihan internasional harus menjadi salah satu fokus pengembangan di masa yang akan datang.

Sebagai bangsa yang memiliki kekayaan tradisi dan budaya maka berbagai kursus dan pelatihan yang khas Indonesia sudah berkembang dengan pesat sampai saat ini, terutama dalam bidang seni, pariwisata, kuliner, dan lain-lain. Walaupun demikian, masih diperlukan upaya untuk memperoleh pangakuan yang lebih luas baik di tingkat nasional maupun internasional, mengembangkan standar kompetensi lulusan yang khas serta menjadikannya sebagai kekayaan nasional.

Terkait dengan kursus dan pelatihan Video Editing ini, maka arah pengembangan spesifik yang akan dilakukan adalah: Lulusan dapat mengawali karir kerja video editing menghasilkan acara yang sederhana. Dengan berjalannya waktu dalam kerja memungkinkan pengalaman kerja dan pendidikan lebih lanjut dapat meningkatkan kualitas profil ataupun beralih profil dalam *golongan pokok Produksi Gambar Bergerak (ref: KBLI thn 2009)* dengan standar kriteria dan standar pengujian yang berlaku.